

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis efektivitas pajak daerah Kabupaten Poso tahun 2019 sampai tahun 2022 tersebut memperlihatkan bahwa pada tahun 2022 memiliki tingkat efektivitas yang terendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Tingkat efektivitas Pajak Daerah pada tahun 2019 mencapai 72,12% (kurang efektif) tahun 2020 mencapai 75,34% (kurang efektif), tahun 2021 mencapai 69,72% (kurang efektif) dan tahun 2022 mencapai 62,90% (kurang efektif). Tingkat efektivitas tertinggi itu terjadi itu pada tahun 2020.
2. Hasil analisis kontribusi Pajak Daerah Kabupaten Poso dari tahun 2019 sampai dengan 2022 secara umum dapat dikatakan kurang, hal ini terlihat dengan adanya penurunan bahkan tetap penerimaan pajak daerah.

5.2 Saran

1. Seharusnya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Poso selaku perangkat daerah yang mengelola Pajak Daerah seharusnya lebih meningkatkan kinerjanya baik dalam pendataan potensi-potensi Pajak Daerah yang berada dalam wilayahnya dengan lebih baik dan teratur, serta terjun langsung melakukan pengawasan terhadap sumber-sumber pajak secara berkala agar meminimalisir penyimpangan dari oknum-oknum Wajib Pajak yang tidak tertib dalam penyampaian omzet pendapatannya, serta merangkul semua pihak yang berkepentingan terhadap Perda yang akan

ditetapkan, guna mencegah terjadinya penolakan terhadap perda yang telah disahkan.

2. Seharusnya Pemerintah Kabupaten Poso melalui Badan Pendapatan Daerah semakin meningkatkan kinerjanya guna mendorong pemasukan dari sektor Pajak Daerah.
3. Peningkatan kontribusi Pajak Daerah ini dapat dilakukan dengan cara melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi Pajak Daerah yang berada di wilayah Pemerintahan Kabupaten Poso.
4. Peningkatan kontribusi Pajak Daerah akan secara otomatis meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Poso, sehingga akan membantu mempercepat pembangunan daerah